



“Kisah di Tanah Merah” (Tanjung)

Prepared by :

Fani Ovando, Muhammad Husaini, Hamdani, Dewi Putri Alfionita, Putri Laras Wati, Rahma, Herni Nendra, Delima.



KISAH DI TANAH MERAH
“TANJUNG”

Penulis : Fani Ovando, Muhammad Husaini, Hamdani, Delima, Dewi Putri Alfionita, Herni Nendra, Putri Laras Wati, & Rahma.

Desain Cover : Fani Ovando

Desain Isi : Fani Ovando, Muhammad Husaini, Hamdani, Delima, Dewi Putri Alfionita, Herni Nendra, Putri Laras Wati, & Rahma.

DAFTAR ISI

CHAPTER I

Sepenggal Cerita Musholla Syiarruddin Tanjung Harapan..... 1

CHAPTER II

Membangun Gapura 17 Agustusan di Kelurahan

Tanjung Harapan 6

CHAPTER III

Peduli Stunting dan Penyuluhan Kesetaraan Gender Pada Anak di
Desa Tanjung Harapan 11

CHAPTER IV

Persiapan Perlombaan Baris-Berbaris Mts Al-Hidayah..... 16

CHAPTER V

Terkesan Dengan Keramahan Masyarakat Tanjung Harapan..... 22

CHAPTER VI

44 Hari di Tanah Merah 32

CHAPTER VII

Pengabdian Bersama Senja..... 37

CHAPTER VIII

Dahlia 1 Dan Dahlia 2..... 44

TENTANG PENULIS 51



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

FANI OVANDO (KKN Tanjung Harapan 2)

“ Sepenggal Cerita Musholla Syiarruddin Tanjung Harapan “

Perkenalkan saya Fani Ovando, merupakan mahasiswa UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau yang biasa di kenal UINSI. Saya merupakan anak dari bapak Abdul Jamil dan Ibu Artiyah Juartini. Saya mengambil program studi Pendidikan Agama Islam dan cukup senang menjalani perkuliahan ini, terutama dalam hal ber KKN.

KKN merupakan suatu momen yang sangat berarti untuk saya sekali seumur hidup. Saya di tugaskan ber KKN di Kecamatan Samboja, Kelurahan Tanjung Harapan. Berbagai macam perasaan saya alami mulai senang, sedih, bahagia, bingung, dan sedikit lelah. Bukan tanpa alasan saya menjalani ini semua, selain KKN merupakan program yang wajib di jalani mahasiswa, KKN juga menuntut saya untuk berpikir keras dan mengeluarkan tenaga semaksimal mungkin dalam beberapa momen, namun tak sedikit juga rasa senang saya rasakan. Atas izin Allah Subhana Wata’ala saya di percaya oleh teman-teman untuk menjadi ketua kelompok KKN.

Jujur sejauh saya mengenal diri saya sendiri sebenarnya saya kurang dalam skill memimpin, tapi entah alasan apa yang membuat teman teman saya berpikir untuk memilih saya.

Anggota kelompok KKN saya yaitu 1. Fani ovando, 2. Muhammad Husaini, 3. Hamdani, 4. Delima, 5. Dewi Putri Alfionita, 6. Rahma, 7. Herni Nendra, 8. Putri Laras Wati. Sebenarnya saya lebih suka untuk menjadi pengikut dan memberikan keuletan saya dalam bekerja kepada pemimpin. Namun takdir berkata lain. Menurut saya untuk menjadi pemimpin harus orang yang memiliki wawasan luas, bertanggung jawab, pengetahuan yang dalam, komunikasi yang baik, penyampaian komunikasi yang baik, serta peka terhadap keadaan. Fisik yang prima juga salah satu hal yang penting untuk menjadi pemimpin dan melayani anggota, karena hakikatnya rasulullah salallahu alaihi wassalam pernah bersabda bahwa pemimpin suatu kaum adalah pelayan mereka. Semoga kelak kita menjadi pemimpin yang sebaik baik pemimpin seperti rasulullah salallahu alaihi wassalam. Aamiin

Salah satu program kerja kelompok kami yaitu membersihkan mushola syiaruddin, Mushola syiaruddin merupakan mushola yang berada di wilayah tanjung harapan, RT 08. Salah satu pengurus muhsola ini bernama bapak muji, mushola ini merupakan muhsola yang sederhana namun luas, sebenarnya muhsola ini belum seratus persen selesai menjadi muhsola seutuhnya, karena ada beberapa konstruksi yang perlu di selesaikan seperti kubah yang belum ada, dinding pondasi yang belum di lapis cat, dan tempat wudhu yang belum memiliki batas suci. Mushola ini juga bertepatan di depan madrasah tsanawiyah Al-Hidayah. Jadi, ketika hari sekolah dan waktu sholat menjelang tiba maka siswa siswi mts al-hidayah berbondong-bondong untuk sholat di mushola syiaruddin. Mereka sangat antusias dalam melaksanakan ibadah di mushola syiaruddin.

Di balik semangat dan antusias mereka, membuat mushola syiaruddin menjadi kurang bersih. Seperti sajadah mushola yang

banyak pasir, sajadah yang memiliki aroma kurang nyaman, lantai yang kotor, bahkan terkadang ada beberapa sampah yang berserakan di halaman mushola. Tidak sepenuhnya juga kita menyalahkan siswa siswi yang antusias melaksanakan sholat di mushola syiaruddin, karena fasilitas yang kurang memadai juga menjadi faktor penyebab mushola syiaruddin menjadi kurang bersih. Membuat batas suci dari tempat wudhu ke dalam mushola memerlukan biaya yang lumayan besar, maka dari itu pak muji selaku pengurus mushola syiaruddin masih mengusahakan mencari dana dari berbagai sumber yang jelas. Pak muji bercerita bahwa ada salah satu warga samboja yang mencalonkan menjadi anggota DPR dan meminta pak muji untuk mendata apa saja yang di perlukan mushola syiaruddin, salah satunya batas suci. Jika sugeng hariadi atau yang biasa di juluki RAMBO (relawan mas bro) berhasil menjadi anggota DPR maka beliau akan memberikan dukungan dan bantuan untuk membangun mushola syiaruddin menjadi lebih baik lagi.

Dalam membersihkan mushola syiaruddin kami laksanakan bermula dengan menyapu terlebih dahulu pasir pasir yang ada di sajadah mushola syiaruddin, setelah itu kami sapu sampai ke belakang lalu kami gulung sajadah panjang tersebut dan kami bentangkan di atas pagar mushola syiaruddin. Setelah di bentangkan kami pukul pukul secara keras sajadah tersebut hingga pasir, kotoran, dan debu keluar. Tidak jarang kami sering batuk dan bersin karena hal tersebut, di tambah lagi wilayah tanjung masuk dalam wilayah musim kemarau sehingga panas matahari sangat terasa di kulit kami. Bersih bersih mushola syiaruddin kami laksanakan setiap sabtu di pagi hari atau sore hari. Tidak jarang juga warga yang melirik keheranan atas kegiatan yang kami lakukan. Kami juga membersihkan jendela

yang mulai kotor karena debu dengan cara di lap menggunakan kain basah. Membersihkan sampah di dalam maupun di luar mushola.

Informasi yang kami dapat dari pak muji dan warga setempat bahwa mushola syiaruddin sebenarnya merupakan mushola yang dulu kegiatan keagamaannya aktif, bahkan dulu mushola syiaruddin ini memiliki pemuda pemudi yang aktif dalam melakukan kegiatan di mushola syiaruddin seperti yasinan, mengaji, pengajian, imam sholat dan lain sebagainya. Namun karena pemuda tersebut banyak yang sudah melanjutkan pendidikan di pondok pesantren maka tersisa anak-anak kecil saja dan beberapa bapak ibu setempat. Salah satu tokoh masyarakat sekaligus ulama bernama mbah maedi juga sering sholat di mushola syiaruddin. Mbah maedi sudah berumur tua, kurang tau umur beliau berapa namun jika di lihat sudah sangat cukup tua sehingga harus membungkuk dan sering membawa alas tertentu agar kaki beliau tidak sakit.

Walaupun mbah maedi memiliki umur yang cukup tua namun beliau memiliki semangat yang luar biasa untuk melaksanakan sholat lima waktu di mushola syiaruddin. Tidak jarang juga mbah maedi azan dan iqomah, bahkan terkadang sayang harus balapan dengan mbah maedi siapa yang cepat sampai mushola untuk mengambil mic dan melaksanakan azan. Jujur saya sering kalah, semangat mbah maedi sangat luar biasa, saya yang masih muda dan bisa berdiri tegap seringkali malu ketika melihat semangat mbah maedi yang luar biasa. Adapun salah satu hal yang menurut saya unik yaitu mbah maedi masih bisa menggunakan motor matic yaitu motor beat karbu tahun 2010, saya terheran-heran sebenarnya mbah maedi ini dulu waktu muda seperti apa, kok masih bisa naik motor padahal di

lihat secara fisik beliau ini sangat tua dan membungkuk. Itu beberapa hal yang saya amati dari mbah maedi yang membuat saya termotivasi untuk lebih semangat lagi menjalani hidup, terutama dalam melaksanakan ibadah.

Demikian sedikit cerita yang dapat saya sampaikan, kesimpulan yang dapat di ambil adalah hendaknya kita sebagai pemuda peka terhadap keadaan terutama soal kebersihan. Lalu kita sebagai muslim hendaknya memiliki semangat yang membara dalam menjalani hidup terutama dalam hal beribadah kepada Allah Subhana Wata'ala, karena sebenarnya banyak orang yang di berikan ujian masing masing namun mereka selalu berusaha dalam menjalani kehidupan, terutama dalam hal ber ibadah.



MUHAMMAD HUSAINI (KKN Tanjung Harapan 2)

“ Membangun Gapura 17 Agustusan di Kelurahan Tanjung Harapan ”

Pagi itu, matahari terbit dengan gemilang, menerangi langit di Kelurahan Tanjung Harapan. Angin sejuk berhembus lembut, mengusir embun pagi dari permukaan rumput. Dengan semangat yang membara, aku Bersama kelompok KKN ku, dan sekelompok warga kelurahan lainnya bersiap untuk sebuah pengalaman yang tak terlupakan: membangun gapura 17 Agustusan di tengah-tengah komunitas kami.

Pekerjaan dimulai dengan semangat gotong royong yang tulus. Beberapa minggu sebelumnya, kami telah mengadakan rapat untuk merencanakan proyek ini. Ide pembangunan gapura muncul sebagai simbol persatuan dan persahabatan di antara warga Kelurahan Tanjung Harapan. Kami ingin menciptakan sesuatu yang lebih dari sekadar konstruksi fisik; kami ingin menggambarkan semangat kebersamaan dan kerja sama yang telah lama kami rasakan.

Sebagai langkah pertama, kami membentuk tim dengan beragam keahlian. Ada tukang kayu, ahli konstruksi, seniman, dan banyak anggota masyarakat yang antusias ingin berkontribusi. Aku sendiri, sebagai seorang arsitek amatir, merasa beruntung bisa menjadi bagian dari proyek yang berarti ini. Kami

mengunjungi lokasi yang telah kami tentukan untuk membangun gapura. Sebidang tanah di sudut kelurahan, yang berdekatan dengan persimpangan jalan utama, telah kami pilih sebagai tempat yang ideal. Tidak hanya mudah diakses, tetapi juga bisa dilihat oleh semua orang yang melewati kelurahan ini.

Setelah menentukan lokasi, kami mulai merancang desain gapura. Diskusi kreatif dan kolaborasi menghasilkan konsep yang menggabungkan elemen-elemen tradisional dan kontemporer. Garis-garis bersih dan simpel dengan aksen ukiran tradisional akan menjadi ciri khasnya. Kami ingin gapura ini menjadi representasi dari kesatuan antara warisan masa lalu dan semangat masa depan. Berbagai macam sumbangan baik dalam bentuk uang maupun tenaga terus mengalir, menunjukkan betapa besarnya antusiasme komunitas kami. Tidak hanya membangun struktur fisik, kami juga ingin memberikan sentuhan artistik pada gapura. Hari-hari berikutnya dihabiskan dengan mengukir detail-detail indah pada kayu-kayu yang akan menjadi bagian dari gapura. Seniman-seniman dari kelurahan kami memberikan sentuhan unik pada setiap ukiran, menciptakan sebuah karya seni yang penuh makna.

Pagi yang dinantikan akhirnya tiba: hari dimana gapura akan didirikan. Para tukang kayu mulai bekerja dengan cermat, meletakkan pondasi dan menyusun tiang-tiang utama. Seiring berjalannya waktu, bentuk gapura pun mulai muncul, membangkitkan rasa bangga dan kebahagiaan di antara kami semua. Setiap paku yang diketuk adalah langkah menuju impian kami yang menjadi kenyataan. Proses ini tidak berjalan mulus tanpa tantangan. Cuaca yang tidak menentu dan masalah teknis membuat kami harus tetap fleksibel dan penuh kesabaran. Namun, semangat gotong royong terus membawa kami maju.

Kami belajar bahwa setiap kendala adalah peluang untuk tumbuh dan belajar bersama.

Malam sebelum peresmian, kelurahan kami dipenuhi oleh rasa haru dan antusiasme. Penduduk setempat berkumpul di sekitar gapura, melihat dengan bangga hasil kerja keras mereka. Acara peresmian diisi dengan sambutan hangat, musik tradisional, dan tarian khas daerah. Gapura persahabatan resmi dibuka oleh wali kota setempat, yang memberikan pidato tentang pentingnya persatuan dalam masyarakat. Sekarang, gapura 17 Agustus berdiri di Kelurahan Tanjung Harapan sebagai simbol kebersamaan dan cita-cita. Setiap kali aku melewati gapura itu, hatiku penuh dengan rasa bangga dan rasa terhubung dengan komunitas. Proyek ini mengajarkan kami bahwa ketika orang-orang berkumpul dengan tujuan yang sama, mereka dapat mencapai hal-hal yang luar biasa.

Cerita ini menjadi pengingat bahwa ketika kita bersatu dalam semangat persahabatan dan kerja sama, kita mampu menciptakan keajaiban bahkan dari yang awalnya hanya impian. Gapura persahabatan di Kelurahan Tanjung Harapan tetap berdiri sebagai bukti bahwa setiap usaha, setiap kontribusi, dan setiap mimpi bersama memiliki kekuatan untuk mengubah dunia di sekitar kita. Setelah peresmian gapura 17 Agustus, Kelurahan Tanjung Harapan semakin hidup dengan semangat persatuan dan kebersamaan. Gapura itu tidak hanya menjadi struktur fisik, tetapi juga menjadi simbol kuat yang mengingatkan kita semua tentang pentingnya menjaga hubungan yang harmonis di antara warga kelurahan.

Setelah beberapa Hari berlalu sejak pembangunan gapura, kami merasa bahwa ada kebutuhan untuk memupuk hubungan lebih dekat antara warga kelurahan. Oleh karena itu, kami mulai

mengadakan berbagai kegiatan komunitas yang melibatkan semua lapisan masyarakat. Mulai dari kegiatan seni dan kerajinan, kelas taman berkebun, hingga acara bakti sosial, kami menciptakan peluang untuk saling berinteraksi dan berbagi. Salah satu kegiatan yang paling berkesan adalah "Seni di Seputar Gapura", di mana kami mengundang seniman lokal untuk menciptakan karya seni di sekitar gapura. Dinding-dinding gapura yang kosong dihiasi dengan lukisan-lukisan indah yang menceritakan kisah-kisah tentang persahabatan, kebersamaan, dan warisan budaya kami. Setiap lukisan memiliki pesan yang dalam dan mampu menginspirasi semua yang melihatnya.

Proyek gapura 17 Agustus tidak hanya memberikan dampak positif di dalam kelurahan kami, tetapi juga menarik perhatian dari luar. Beberapa kelurahan tetangga menginspirasi oleh keberhasilan kami dan memutuskan untuk mengambil langkah serupa dalam membangun simbol persatuan. Ini membuka pintu untuk kolaborasi yang lebih besar antara kelurahan-kelurahan dalam mempromosikan harmoni dan kerja sama. Dengan berjalannya waktu, kami menyadari bahwa gapura 17 Agustus tidak hanya sebuah proyek, tetapi sebuah perjalanan yang terus berlanjut. Kami belajar bahwa membangun dan menjaga hubungan yang baik membutuhkan kerja keras, komitmen, dan dedikasi. Namun, melalui upaya bersama dan semangat gotong royong, kami melihat kelurahan kami tumbuh menjadi komunitas yang lebih kuat, lebih penuh kasih, dan lebih bersatu.

Ketika aku melihat kembali pada pengalaman kami membangun gapura 17 Agustus di Kelurahan Tanjung Harapan, aku merasa terharu dan bangga. Proyek ini telah mengubah tidak hanya tampilan fisik kelurahan kami, tetapi juga hati dan jiwa

kami. Kami telah mengukir jejak persahabatan yang akan tetap dikenang oleh generasi-generasi yang akan datang. Dan pada setiap langkah yang kami ambil menuju gapura itu, kami juga melangkah menuju masa depan yang lebih baik, yang penuh dengan cinta dan persatuan.

Saat ini, gapura 17 Agustus di Kelurahan Tanjung Harapan telah berkembang menjadi lebih dari sekadar simbol fisik. Ia adalah cerminan semangat gotong royong, cinta, dan komitmen untuk masa depan yang lebih baik. Proyek ini telah membawa kami bersama-sama dalam perjalanan yang penuh arti, mengajarkan kita bahwa dengan bekerja bersama, kita dapat mencapai lebih dari yang kita bayangkan. Saat aku berjalan melalui gapura 17 Agustus, aku merasa dihantar oleh cahaya optimisme dan harapan. Setiap ukiran dan setiap lapisan cat adalah pengingat akan usaha kami, dan setiap sudut gapura adalah penanda dari impian yang kami wujudkan bersama. Di Kelurahan Tanjung Harapan, persahabatan bukan hanya kata-kata kosong ia adalah dasar dari komunitas yang kuat dan berkelanjutan.





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

HAMDANI (KKN Tanjung Harapan 2)

**“ Peduli Stunting dan Penyuluhan Kesetaraan Gender Pada Anak
di Desa Tanjung Harapan ”**

Hallo guys... Perkenalkan nama saya Hamdani, biasa di panggil Dani saya berasal dari kalimantan tengah tepatnya di kota palangkaraya, Saya kulian di IAIN Palangkaraya dan pada saat ini saya mengikuti program KKN NUSANTARA yang mana saya di tempatkan di samarinda dan bergabung Bersama mereka.

Hari dimulai cerah di Kelurahan Tanjung Harapan, kami sekelompok menjalankan program KKN. Kami bangun pagi-pagi dan berkumpul di posko KKN yang telah kami dirikan di desa ini. Setelah sarapan bersama, kami memulai hari dengan rapat singkat untuk membahas rencana kegiatan. Pagi itu, kami memutuskan untuk melanjutkan proker peduli stunting pada anak di kelurahan tanjung harapan. Kami membagi tugas, beberapa dari kami akan mempersiapkan materi untuk dibuat menjadi brosur untuk di bagikan kepada warga di posyandu, sementara yang lain membagi tugas untuk membantu di posyandu. Dengan semangat, kami berangkat menuju ke posyandu dahlia 1 Rt 06 tempatnya disamping kantor lurah tanjung harapan.

Sesampainya di lokasi, kami bergerak dengan cepat. Kami langsung membagi tugas, ada yang membagikan brosur stunting kepada masyarakat yang ada di posyandu, dan kemudian ada yang bertugas mengisi data anak – anak apakah stunting atau tidak, dan ada juga yg bertugas membantu perawat menimbang badan anak dan ada juga yang membantu memberi obat cacing. kami juga berbincang dengan penduduk setempat yang datang untuk melihat kegiatan kami. Mereka senang melihat kami berkontribusi pada kegiatan kali ini. Siang hari tiba, dan kami kembali ke posko untuk makan siang dan istirahat sejenak. Beberapa dari kami memanfaatkan waktu ini untuk membuat sesi pelatihan singkat tentang penyuluhan kesetaraan gender materi ini akan di sampaikan pada nanti siang untuk siswa MTS kelas 7 Al Hidayah.

Setelah istirahat, kami kembali melanjutkan proker yang kedua yaitu penyuluhan kesetaraan gender pada anak-anak MTS kelas 7 Al Hidayah. Kami menyampaikan materi di depan dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada anak-anak. Setelah selesai, kami membersihkan area sekitar dan berbicara tentang rencana kegiatan untuk hari berikutnya.

Malam harinya, kami mengadakan sesi refleksi di posko. Kami berdiskusi tentang tantangan yang dihadapi, pencapaian yang telah diraih, dan bagaimana kami bisa lebih baik dalam mendukung masyarakat desa. Kami juga membagikan cerita dan pengalaman menarik yang kami alami selama KKN.

Hari-hari di KKN di Desa Tanjung Harapan terus berjalan dengan penuh semangat dan antusiasme. Kami tidak hanya belajar tentang masyarakat desa dan tantangan yang mereka

hadapi, tetapi juga belajar tentang kerja sama, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Setiap hari memberi kami pelajaran baru dan momen berharga dalam perjalanan kami untuk memberikan dampak positif bagi komunitas tersebut.

Dokumentasi

Penyuluhan Kesetaraan gender





Stunting pada anak







**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DELIMA (KKN Tanjung Harapan 2)

“Persiapan Perlombaan Baris-Berbaris Mts Al-Hidayah”



Assalamu’alaikum warahmatullahi
wabarakatuh

Perkenalkan Nama saya
Delima, Bisa Dipanggil Dell Saya
anak Kedua Dari Tiga bersaudara
Dan Saya Berasal Dari Muara Wis
Kutai Kartanegara Kalimantan
Timur Tepatnya Dihulu Mahakam.

Saya saat ini Sedang menempuh perkuliahan semester
Tujuh (7), Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Yang
dimana Semester 7 ini adalah masa yang dihadapkan Dengan
Ketakutan, keraguan Serta Dihajar Dengan kecapean yang
berlebihan Capek Badan serta mental yang diuji habis-habisan Dan
semester 7 ini dihadapkan Dengan yang Namanya KKN atau kuliah
Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh kampus setiap Tahunnya
Dan diikuti seluruh mahasiswa/i Dan tepatnya pada Tanggal 8 juli
2023 Akhirnya keputusan Nama kelompok Dan lokasi KKN Telah
diumumkan meskipun terdapat problem yang awalnya

pengumumannya tanggal 5 juli 2023 Diundur Menjadi tanggal 8 juli 2023 Dan pemberangkatan kelokasi pada tanggal 13 juli 2023 Tepatnya Di tanjung Harapan Kecamatan Samboja Dan KKN ini dilaksanakan selama 40 Hari.

Kami berangkat menggunakan 2 tranportasi yakni motor Dan mobil, Setelah menempuh beberapa jam samarinda ke samboja akhirnya aku Dan Teman-teman tiba Disamboja Dan kami Disuruh Berkumpul Tepatnya Dikelurahan, kami Disambut Baik oleh pak Lurah,ketua Rt Dan masyarakat samboja Serta kami diberi arahan Dari pak Lurah,Setelah selesainya kami Diberi arahan kami diantar oleh Pak Lurah menuju posko sekaligus melihat pemandangan dari perjalanan menuju posko saya melihat warga memelihara sapi dan ada juga yang menjemur Rumput laut Dan Tibalah Kami diposko yang masya allah sangat layak Dihuni Dan tepatnya nyaman Lalu kami membersihkan posko kami Dan keesokan Harinya kami mulai menyusun Proker yang ingin kami jalankan.

Persiapan Perlombaan Baris-Berbaris Mts Al-Hidayah

Selama beberapa Hari program kerja saya membuahkan hasil yang memuaskan,Adapun kegiatan Pada saat melatih Baris-Berbaris yaitu,Pada Hari pertama mengajar Di MTS Al-Hidayah Para siswi terlihat sangat bersemangat untuk latihan Dipagi Hari yang Cerah. Saya mengajarkan cara siap, istirahat Ditempat, Lencang kanan, setengah lencang kanan, Hadap serta serong kanan Kiri Dan kesorean Harinya saya hanya mereview apa yang sudah saya ajarkan Dipagi Hari Anak-anak yang sebelumnya tidak paham cara siap istirahat Ditempat, Lencang kanan,setengah

lencang kanan, Hadap serta serong kanan Kiri akhirnya mereka mengerti meskipun sebagian yang masih belum mengerti.



Setelah Beberapa Hari mengajar, cara siap istirahat Ditempat, Lencang kanan, setengah lencang kanan, Hadap serta serong kanan Kiri Akhirnya mereka paham dan antusias belajar sangat amat semangat untuk persiapan Lomba yang diadakan pada tanggal 21 agustus 2023 meskipun terdapat kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan tetapi tidak mengurangi rasa semangat mereka untuk terus belajar, Pada lomba gerak jalan ini saya memilih 16 orang siswi al-Hidayah Dan tidak hanya saya ajarkan cara siap istirahat Ditempat, Lencang kanan, setengah

lencang kanan, Hadap serta serong kanan Kiri tetapi juga saya mengajarkan yel-yel serta setiap ketukan untuk melangkah.

Setiap hari senin sampai kamis saya melatih pagi sedangkan jum'at Dan sabtu sore Tepatnya Didepan sekolahan Mereka Yaitu sekolahan Al-hidayah, Melihat mereka latihan dengan penuh semangat Tidak mengenal panasnya Terik matahari tetapi mereka bodo amat dengan panasnya terik matahari mereka tetap semangat Demi mencapai Hasil yang memuaskan.



Mengingat H-6 Pertandingan Baris-berbaris mereka semakin Giat untuk Belajar Pagi Dan sore Semangat mereka Tidak pernah Pudar Saya sangat terharu karena Banyak anak-anak yang sangat bersemangat untuk ikut latihan.



Mengingat hari H semakin Dekat mereka semakin giat untuk belajar meskipun terik matahari melanda dan mereka tetap disiplin untuk dilatih,memasuki hari H saya bergegas pergi ke kelurahan wonotirto untuk menyaksikan penampilan mereka meskipun dijanjikan mulainya jam 7 Tapi baru dimulai jam 9:10 begitu terharunya melihat wajah mereka meskipun terlihat cape tetapi mereka tetap semangat tiada henti demi kelancaran lomba gerak jalan,Pada saat dimulai tepatnya pada jam 9:10 hati mereka campur aduk,keringet dingin,gemeteran karena perlombaan sudah dimulai dan mereka membawakan mulai dari hormat,jalan ditempat,langkah tegak maju,yel-yel dan variasi barisan sangat bagus disepanjang perjalanan mereka menyanyikan yel-yel yang sangat bagus dengan suara yang lantang dan kompak dalam pembawaan yel-yel nya.

Hasil yang menurut saya sangat memuaskan dan melakukan yang terbaik untuk lomba gersk jalan tersebut meskipun juaranya belum diumumkan mereka tidak patah semangat untuk menunggu kabar dan saya sangat amat terharu karena banyak anak-anak yang sangat bersemangat untuk mengikuti latihan dan saya sangat senang pihak guru Al-Hidayah mengucapkan terima kasih kepada saya karena mau membantu melatih anak-anak Dan saya mengucapkan terima kasih juga kepada mts Al-Hidayah karena sudah mengijinkan saya menjalankan program kerja saya disekolah.



NOTE : TERUS MELANGKAH JANGAN HIRAUKAN PERKATAAN ORANG YANG NEGATIF KARNA AKAN MERUGI DIRI SENDIRI.....



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DEWI PUTRI ALFIONITA (KKN Tanjung Harapan 2)

“ Terkesan Dengan Keramahan Masyarakat Tanjung Harapan “



Assalamualaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh

Halo guys perkenalkan nama aku Dewi Putri Alfionita, teman-teman saya biasa memanggil saya Dewi atau juga biasa dipanggil Dew. Aku adalah anak kedua dari 3 bersaudara yaitu diantara kakak laki-laki dan adik laki-laki ku. Kakak laki-laki ku ini alhamdulillah sudah berkeluarga dan adik ku masih menempuh pendidikannya yaitu SMP. Saat ini aku juga sedang menempuh perkuliahan semester 7 dengan mengambil prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.

Disini aku mau cerita sedikit tentang hidupku. Awalnya aku tidak ada keinginan masuk ke jenjang perkuliahan tapi karna aku termotivasi dari kakak laki-laki ku dan juga ibu yang selalu menjadi Support System buat aku untuk mengambil jurusan ini. Tapi yang paling ku ingat dari kata-kata ibu itu *“Ibu sudah tua!! jadi ibu tidak*

meninggalkan harta atau apapun itu, ibu hanya ingin meninggalkan kepintaran pada anak-anak ibu yaitu dengan belajar setinggi-tingginya, hanya itu..” dari situ aku bertekad untuk memasuki Universitas ini.

Oke kita lanjut, Disini aku akan menceritakan sedikit sesuai judul saya “TERKESAN DENGAN KERAMAHAN MASYARAKAT TANJUNG HARAPAN”. kenapa aku ambil judul tersebut? Karna di Kecamatan Samboja, Tanjung Harapan warganya sangat ramah dan memiliki sikap solidaritas yang tinggi. Dari kedatangan pertama hingga akhir kunjungan, warga Tanjung Harapan telah menunjukkan keramahan yang tulus dan hangat kepada setiap individu yang memasuki wilayah mereka.

Ketika kalian memasuki kelurahan ini, kalian akan langsung merasakan atmosfer keakraban. Warga Tanjung Harapan dengan senang hati menyapa kalian dengan senyuman ramah dan sapaan hangat. Tidak hanya orang tua, orang dewasa, remaja yang menyapa kami tapi anak-anaknya juga seantusias itu kepada kami yang bahkan orang baru disana. Bahkan bagi mereka yang datang sebagai wisatawan atau pengunjung baru, sambutan ini memberikan rasa aman dan kenyamanan yang luar biasa.

Apalagi dari sikap pak Lurah dan para pak RTnya yang sangat terbuka dan welcome sekali sama kehadiran kami yaitu Mahasiswa/i dari UINSI Samarinda dan termasuk 3 orang Mahasiswa dari IAIN Palangkaraya. Jadi di kelurahan Tanjung Harapan ini Kami ada 3 kelompok yang pertama Tanjung Harapan (1), yang kedua Tanjung Harapan (2) dan yang ketiga Tanjung Harapan (3) jadi masing-masing kelompok ini mempunyai 8 anggota. Nah 3 orang dari IAIN Palangkaraya ini mereka

mengikuti KKN Nusantara makanya mereka dipilih untuk bergabung dengan 3 kelompok yang berbeda di Tanjung Harapan ini.

Nah kita mengulik sedikit tentang kelompok ini,, sebelumnya kelompok kami dan kelompok lain itu tidak tau kalo kami bakalan ditempatkan di Lokasi yang sama dalam 3 kelompok yang berbeda dan sekaligus ada penambahan 3 anggota lagi dari IAIN Palangkaraya. Ya kami pasti terkejut, seneng sama gak nyangka juga sih, soalnya dibeberapa lokasi kelompok Mahasiswa yang KKN tidak sebanyak di Tanjung Harapan. Jadi hanya di Kelurahan Tanjung Harapan saja Mahasiswa/i yang KKN itu apalagi dengan jumlah 3 kelompok dalam satu Lokasi yang sama.

Adanya 3 kelompok di Tanjung Harapan ini itu membuat proker-proker kita terbantu karna adanya bantuan dan gotong royong dari mereka semua (kelompok 1,2&3) itu membuat ringan pekerjaan kelompok masing-masing, nah dari situ kami mulai akrab satu sama lain dan saling bantu antar kelompok. Karna warganya baik dan ramah sama kaminya juga jadi kami disana rasanya seperti bukan melaksanakan atau lagi kegiatan KKN, malah kami lebih enjoy dan senang disana seperti kami ini warga lokalnya.

Tidak hanya dalam pertemuan formal, tetapi juga dalam interaksi sehari-hari, warga Kelurahan Tanjung Harapan memancarkan sikap yang terbuka dan ramah. kalian bisa dengan mudah menemukan orang yang bersedia memberi petunjuk jika anda tersesat atau siap membantu jika anda memerlukan bantuan.

Oh iya kami juga dekat dengan bapak & ibu Rtnya trus sama warganya yg paling sering ngajak kita ngobrol yaitu bu Lisa, mama Mikyla, mama Siti dan bu Yanti. Beliau adalah orang-orang paling baik yang kita temui, karna beliau membuat makan-makan besar hanya untuk kelompok kami saja terutama mama siti yang kasih kita banyak sekali Kepiting dan kadang bu Lisa kasih gratis makanan buat kami ketika kita lagi makan dikantin sekolahan MTS Al-Hidayah karna bu Lisa jualan dikantin itu jadi kami sering kesitu kalo lagi laper. Bu Yanti ini baik juga dengan kami, beliau kadang membuat acara makan-makan di posko 3 selalu ingat dengan kami.

Acara-acara menjadi momen yang paling mencolok untuk merasakan keramahan yang memikat dari warga dan anak-anak di Tanjung Harapan. Dalam memperingati 1 Muharram, Pendidikan (Sosialisasi Kesetaraan gender), Karnaval, Perlombaan Memperingati 17 Agustus, Kegiatan Keagamaan atau maupun Kegiatan Sosial / Partisipasi Sosial

Hal yang membuat saya terkesan dan menjadi pengalaman pribadi buat saya sendiri itu ketika saya mengajar BTQ (Baca Tulis Al-Quran) apalagi dengan anak-anak disana yang sangat antusias banget ketika kami mengajar mereka, malah kadang ketika kita mengajar mereka! Mereka sambil berebutan “Saya yang mau ngaji duluan ka” kata anak-anak. Kenapa mereka sangat seantusias itu ketika kami mengajar? karena kami mengajar mereka dengan metode Quis & menghafal 25 nama-nama Nabi, ya meskipun tidak kami lakukan setiap hari, hanya setiap hari sabtu saja.

Tetapi mereka bisa untuk menghafalkan 25 nama-nama Nabi tersebut, ya meskipun hanya beberapa anak saja yang hafal itu sudah alhamdulillah dan ditambah lagi mereka bisa menghafalkan lagi walaupun berada di kebisingan teman-temannya yang sedang hafalan. Karna setiap kami mengadakan Quis atau Hafalan kami selalu menghargai kerja keras mereka untuk belajar dan menghafal dengan kami berikan minuman, snack-snack dan petunjuk ngaji bagi yang juara 1, 2, & 3. Ya meskipun hadiah tersebut tidak seberapa tetapi mereka sangat senang sekali.





Foto ini adalah foto pertama kalinya kami berinteraksi dengan anak-anak MTS Al-Hidayah, dari beberapa hari kedatangan kami di TanjungHarapan.



Dan foto ini adalah kenangan yang susah untuk dilupakan, karena beliau-beliau ini adalah orang-orang yang paling baik yang pernah saya & kawan-kawan temui.



Foto ini ketika kami diajak makan – makan yang disponsori oleh mama Siti yang sangat baik hati sekali bersama dengan bu RT & buLisa



Disini kita bertemu dengan ibu Lisa dan ibu Yanti di Perayaan Karnaval.



Masih dengan Perayaan Karnaval





Silahturahi sekaligus berpamitan bersama ibu Lisa, ibu & bapak RT yang telah baik, membantu dan membimbing kami disana, walaupun kita lumayan telat & singkat untuk kenal bersama beliau-beliau ini.



gala dan warganya

Keramahan warga kelurahan Tanjung Harapan tidak hanya berkaitan dengan pertemuan yang menyenangkan, tetapi juga fondasi dalam mengatasi tantangan bersama. Seperti menjaga lingkungan supaya bersih, warga bersatu dan saling mendukung. ini membuktikan bahwa keramahan tidak hanya tentang tindakan kecil, tetapi juga tentang semangat kebersamaan dan solidaritas.

Dengan cerita-cerita tentang keramahan yang mewarnai setiap sudut Tanjung Harapan, Tanjung Harapan telah menjelma menjadi contoh nyata tentang bagaimana kebaikan hati dan rasa saling menghargai bisa membentuk sebuah komunitas yang erat dan harmonis.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

HERNI NENDRA (KKN Tanjung Harapan 2)

“ 44 Hari di Tanah Merah “

Hai kenalin aku Herni Nendra di kkn aku sebagai pubdekdok. Aku disini mau kenali teman-teman kkn aku dulu yaa, Fani Ovando sebagai ketua yang sangat ngga enakan dengan anggotanya; M. Husaini sebagai wakil ketua yang ngikuti maunya para anggota; Putri Laras Wati sebagai sekretaris yang sangat gercep dalam catatan dan semua laporan; Delima sebagai bendahara yang selalu nagih uang makan demi kelangsungan hidup di posko; Dewi Putri Alfionita sebagai humas yang banyak ngomong tapi kadang juga diam 1000 kata; Hamdani sebagai humas yang banyak ngomong tapi kebanyakan pakai bahasa banjar, oh iya dia dari IAIN Palangkaraya dia ikut program kkn Nusantara; Ema alias Rahma sebagai pubdekdok yang suka videoin kegiatan random kami. Okeh langsung dimulai pada hari kamis tanggal 13 Juli 2023 kami berangkat menuju Samboja kelurahan Tanjung Harapan. Teman-teman semua berangkat dari Samarinda sedangkan aku menunggu mereka di Handil. Lalu teman aku yang bernama Dewi memberi tahu bahwa mereka sudah dekat Handil. Singkat cerita kami sudah berangkat bersama, sepanjang jalan menuju lokasi kkn banyak proyek

perusahaan yang membuat perjalanan kami terhambat oleh kemacetan yang terjadi. Sesampainya kami di kantor kelurahan Tanjung Harapan, disana kami disambut baik dengan para staff dan juga Bapak Nasuha yaitu Bapak Lurah. Kami diajak ke balai untuk melakukan kegiatan serah terima kelompok kkn Tanjung Harapan 1, 2, dan 3 sekaligus bertemu dengan seluruh ketua RT 1-13. Selesai acara serah terima kami berkelompok dibagi yaitu kelompok 1 ditempatkan di rt 1-5, kelompok 2 ditempatkan di rt 6-8, dan kelompok 3 ditempatkan di rt 9-13. Aku dari kelompok 2, saat itu kami di antar ke posko yang bertempat di rt 8.

Posko kkn kami berada tepat disamping MTs Al-Hidayah dan depan posko kami ada mushola. Alhamdulillah posko kami nyaman di tempati, halaman luas serta banyak tanaman seperti pohon kelapa, pohon mangga, pohon jambu air, pohon jeruk buah, jeruk nipis, pohon daun salam, pohon cabe dan juga ada tanaman serai. Terus di dalam rumah ada ruang tamu yang nyaman, ruang tengah yang biasa kami pakai untuk ngumpul, 2 kamar tidur, dapur yang sangat luas, dan kamar mandi dengan bak air yang bisa aja di pakai untuk berenang karna bak airnya besar banget. Oh iya kami saat itu rebutan kamar dengan temen cowok karna ada kamar yang pakai springbed, tapi ya tau kan cowok biasa mengalah dengan para cewek hahaha. Setelah menentukan kamar kami semua bersih-bersih posko dan menyimpuni semua pakaian kami setelah itu kami semua istirahat untuk kegiatan dihari esok.

Keesokan hari kami semua melanjutkan bersih-bersih posko, dan beberapa anggota pergi ke pasar kuala untuk berbelanja kebutuhan dapur. Sedangkan para cowok merintis rumput halaman posko yang sangat panjang. Dari pagi sampai

sore kami semua melakukan kegiatan bersih-bersih di posko saja. Selanjutnya esok hari kami berencana untuk mengunjungi para ketua rt 6-8 namun pak rt 8 kerja saat pagi sehingga kami hanya mendatangi rt 6 dan 7 saat pagi itu dan juga kami mendatangi rumah ibu pemilik rumah posko yang kami tempati untuk bersilaturahmi dan juga membayar rumah yang menjadi posko kami dengan kisaran 800 ribu sudah dengan listrik dan air PDAM. Lalu malamnya kami kerumah Pak rt 8 untuk bersilaturahmi sekaligus meminta saran untuk kegiatan apa yang akan kami laksanakan selama kkn dan cinderamata apa yang akan kami sebagai bentuk pengabdian kami.

Pada hari senin tanggal 17 Juli 2023 kami ada agenda besar gabungan dengan 3 kelompok yaitu kegiatan Gebyar Muharram yaitu kegiatan lomba yang diikuti oleh siswa siswi MI Al-Hidayah dan siswa siswi MTs Al-Hidayah. Ada beberapa lomba contoh busana muslim, tartil, cerdas cermat, adzan, dan pidato. Kegiatan tersebut disambut meriah oleh para siswa dan siswi yang semangat mengikuti lomba dan juga sebagai penonton. Singkat cerita saat penutupan kegiatan gebyar muharram diadakan ceramah yang diisi oleh Ustadz Rudini Da'i Pramuka. Lalu dimeriahkan dengan adanya kembang api yang banyak.

Keesokan harinya saat pagi hari kami berencana untuk bermain ke pantai karena selama seminggu kegiatan Gebyar muharrom kami belum ada bermain kepantai. Saat dipantai kami menikmati waktu istirahat kami. Setelah itu saat sore hari kami melakukan kegiatan program kerja kami yaitu membantu kegiatan yang ada di MTs Al-Hidayah yaitu kami melatih siswa siswi gerak jalan yang akan mengikuti lomba gerak jalan kecamatan Samboja. Kegiatan ini selalu kami lakukan setiap pagi

dan sore hari di halaman sekolah. Namun 10 hari sebelum lomba gerak jalan dimulai terdapat 2 siswi yang mengundurkan diri dari kelompok gerak jalan dengan alasan tidak kuat dan lain sebagainya. Dengan hal ini membuat kami yang melatih harus gerak cepat untuk mencari penggantinya dan melakukan latihan dengan serius. Kami memiliki beberapa program kerja mulai dari minggu bersih (membersihkan dan merawat musholah dekat posko), baca tulis quran yang dibagi anggota cowok di musholah dekat posko dan sedangkan anggota cewek di masjid rt 6. Kegiatan baca tulis quran ini kami lakukan disetiap hari selasai maghrib hingga sebelum isya, banyak anak-anak yang sangat excited mengikuti kegiatan ini. Lalu ada program kerja yasinan setiap malam jum'at yang rutin dilakukan dan lain sebagainya.

Mari kita lanjut cerita mengenai kejadian-kejadian di posko. Oh iya di posko kami membagi kegiatan dapur seperti memasak dan mencuci piring. Jadi biasanya yang memasak itu cewek dan yang mencuci piring itu cowok. Tapi ngga harus cewek terus yang masak, kadang cowoknya juga masak kalau yang cewek kecapean dengan kegiatan. Walau ada beberapa masakan cowok yang keasinan hahahah tapi tetap kami makan karena ya sudah kelaparan dan daripada mubazir makanan kan. Oh iya selama kami kkn disana itu semua warga dan anak-anak sangat baik-baik dan ramah kepada kami. Contohnya ibu Lisa selalu membantu kami selama kkn dan memberikan perhatian kepada kami. Seperti mama Siti yang sangat baik kepada kami dan dua minggu sebelum kami selesai kkn. Kami di undang kerumah beliau untuk bakar-bakar ikan, ayam, kepiting dan banyak lagi. Jadi selama seminggu sebelum kami balik kkn itu kami selalu diberikan makanan gratis sehingga beras kami masih utuh dan bahan makanan kami masih

banyak. Sebenarnya masih banyak pengalaman yang ada disana dan kenangan yang tertinggal disana. Dah yaa segini saja aku ceritanya, intinya hal-hal yang terjadi selama kkn itu tidak bisa di ulang kembali teman-teman. Oh iya aku mau ucapin terimakasih ke teman-teman kkn aku yang selalu baik dan perhatian, serta semua warga yang membantu kami selama kkn di Tanjung Harapan khususnya di rt 6 sampai 8. Terimakasih banyak.....



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

PUTRI LARAS WATI (KKN Tanjung Harapan 2)

“ Pengabdian Bersama Senja “



Assalamualaikum Wr.Wb

Haii gais perkenalkan nama aku Putri Laras Wati teman-teman ku biasa memanggil ku Putri atau juga biasa di panggil Laras. Aku merupakan salah satu mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda program studi perbanakan syariah. Sebelum aku bercerita mengenai pengalaman berkesanku selama KKN.

Seperti kata pepatah “tak kenal maka tak sayang” maka dari itu aku akan memperkenalkan sedikit tentang diriku. Aku merupakan anak perempuan terakhir dan satu-satunya di keluargaku dan ya kakak-kakak lelaki ku sudah berkeluarga semua. Jadi, tinggal aku sendiri bersama ibu, ayah, dan nenekku yang tinggal bersama. Aku berasal dari kabupaten Kutai Kartanegara tepatnya di Kecamatan Anggana.

Aku merupakan satu-satunya anak yang mengenyam pendidikan hingga di jenjang perkuliahan. Dari seorang anak

nelayan dan ibu rumah tangga awalnya aku merasa ragu untuk melanjutkan perkuliahan ini karena pada saat pertama masuk dunia perkuliahan bertepatan dengan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan banyaknya perekonomian masyarakat Indonesia yang menurun, salah satunya perekonomian keluargaku. Aku sempat ingin tidak melanjutkan perkuliahan ini tapi orang tuaku selalu mendukung dan mengatakan bahwa aku harus terus melanjutkan kuliahku. Bahkan aku selalu ingat kata ibuku “rezeki akan datang dengan sendirinya” dan ya Alhamdulillah sampai sekarang aku masih bisa melanjutkan perkuliahanku ini.

Tidak terasa sekarang aku sudah masuk disemester 7, disemester ini kami mahasiswa/i angkatan 2020 melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pembagian kelompok KKN ini dipilih secara acak oleh pihak LP2M kampus. Setelah hari pengumuman aku mendapatkan kelompok yang berisi mahasiswa/i dari berbagai fakultas. Kebetulan ada satu orang yang berasal dari Fakultas yang sama denganku yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sedangkan teman-teman yang lain berasal dari Fakultas yang berbeda-beda. Setelah pembagian kelompok kami berdiskusi pada pertemuan pertama, dilanjutkan dengan pertemuan kedua yang ternyata kelompok kami mendapatkan tambahan satu orang anggota dari KKN Nusantara IAIN Palankaraya.

Kelompok kami ditempatkan di Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja. Salah satu kecamatan di daerah Samboja yang terkenal dengan keindahan pantainya. Kami tinggal di salah satu rumah warga di Rt 08. Rumah yang kami tinggali berada tepat didekat musholla Sirajuddin. Pada hari Kamis 13 Juli 2023 adalah hari keberangkatan kami menuju lokasi KKN yang telah ditentukan. Perjalanan kami memakan waktu sekitar 2 jam

setengah. Kami berangkat bersama-sama dengan kelompok Tanjung Harapan 1. Kami berangkat sejak sekitar pukul 10.00 dan sampai sekitar pukul 12.30. Pertama kali kita datang langsung menuju ke kantor lurah Tanjung Harapan dan menemui lurah beserta staff kelurahan. Kemudian setelah itu kami diajak berkeliling desa Tanjung Harapan menuju posko yang akan menjadi tempat tinggal kami selama KKN disini. Kami menjalani hari-hari disini dan saling menyesuaikan keadaan antara satu dengan yang lainnya. Singkat cerita, pada suatu sore hari kami sedang berada didalam posko dan ada satu orang teman kami yang berada diluar mengatakan dengan lantang “ehhh lihat senja diluar itu bagus nyaaaaa” dengan penuh rasa penasaran kami keluar dari dalam posko dan menyaksikan pemandangan senja yang luar biasa indahnya, yaaa senja yang terlihat sangat mengagumkan bagi kami terutama diriku. Meskipun ya bisa dibayangkan aku tinggal dipedesaan juga namun sangat jarang aku dapat menyaksikan senja secara langsung.

Kali ini senja yang kulihat terasa berbeda selain karna keindahannya, pemandangan senja kali ini juga merupakan pemandangan senja yang ku lihat disebuah desa yang baru kali ini aku menginjakkan kakiku disini. Luar biasaaa..... tidak dapat dijelaskan kekagumanku menyaksikan pemandangan langit yang berubah menjadi oranye dan merah muda yang mempesona. Sejauh mata memandang, keindahan senja ditempat ku menjalani KKN adalah pemandangan yang sulit untuk dilupakan.



Warna langit saat senja menjadi sebuah misteri setiap sorenya, terkadang langit berubah menjadi oranye, seolah-olah menyala dalam kehangatan matahari yang akan menenggelamkan wujudnya. Terkadang juga berubah menjadi merah muda yang lembut. Pada hari-hari berikutnya, kami memulai kegiatan dan melaksanakan program kerja kami didesa ini. Selama 45 hari kami tinggal didesa ini, senja selalu menjadi momen yang paling ditunggu untuk disaksikan dan pastinya menjadi salah satu momen yang berkesan dan penuh makna. Ketika matahari mulai turun di ufuk barat, kami disambut dengan keindahan sederhana dan kehangatan yang dapat kita temukan di tengah kesederhanaan desa ini.

Hari-hari berikutnya kami mulai menjalankan kegiatan program kerja yang telah kami rencanakan dan kami susun. Berbagai kegiatan mulai dari bersih-bersih posko, melaksanakan gotong royong bersama warga sekitar, membersihkan musholla setiap seminggu sekali, membantu membuat bendungan, mengajar mengaji dan lain sebagainya kami laksanakan dengan suka cita.

Setelah beberapa minggu berada di desa ini, kami diminta oleh kepala sekolah disekolah yang diberikan amanat untuk kita bantu oleh bapak lurah. Kami diminta untuk mengajar gerak jalan guna menyambut lomba gerak jalan yang di adakan oleh Kecamatan. Kurang lebih selama 4 minggu setiap sorenya kami melatih gerak jalan anak-anak MTs. Kami mengajar sejak pukul 16.00-17.30 diteriknya mentari sore kami bersama-sama belajar dengan semangat apalagi melihat semangat adik-adik kami untuk latihan gerak jalan memberikan kesan dan semangat baru untuk kami setiap harinya. Setelah selesai melatih anak-anak gerak jalan biasanya kami bercengkrama dan duduk bersama di halaman posko tentunya sambil menantikan keindahan senja yang akan memberikan sejuta keindahannya. Dan penantian setelah 5 L, lemah, letih, lesu, loyo, lunglay melatih gerak jalan langsung tersingkirkan dengan keindahan senja yang kami saksikan bersama.



lihatlah indah sekali bukannya... rasanya sangat tenang bercengkrama sembari menikmati senja bersama dengan semilir angin sore yang berhembus.



Ini adalah sedikit cerita mengenai keindahan desa KKN ku. Berbagai keindahan, kesederhanaan, kekeluargaan, dan berbagai hal yang ada di desa ini menjadi memori terbaik dalam hidupku pribadi yang akan selalu memiliki tempat tersendiri dalam ingatan ku. Dalam chapter ini saya juga ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada bapak lurah Tanjung Harapan 2 yang telah memberikan kesempatan kami untuk mengabdikan diri di Kelurahan Tanjung Harapan 2, kemudian kepada seluruh warga Tanjung Harapan 2 khususnya warga RT 06, 07 dan 08 yang telah menerima kami dengan penuh keramahan dan kebaikan. Serta, kepada pihak-pihak yang telah mempersamikan kami selama 45 hari di

Kelurahan Tanjung Harapan 2. Tak lupa ucapan terimakasih untuk keluarga baruku teman-teman satu poskoku yang luar biasa yang telah memberikan kenyamanan yang sulit untuk ku lupakan.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

RAHMA (KKN TANJUNG HARAPAN 2)

“ Dahlia 1 Dan Dahlia 2 “



Assalamualaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh

Halo, kenalin nama aku Rahma biasa orang-orang panggil aku Ema aja, karena aku maunya dipanggil Ema aja sih supaya terkesan dekat. Aku anak kedua dari 3 bersaudara, kebetulan aku kembar, nama kembaran aku Rahmi di panggil Emi juga, jadi kami terhitung anak kedua karna terlahir kembar.

Aku tinggal di Bontang tepatnya di Bontang Kuala, biasanya orang-orang pergi kesana untuk liburan. Saat ini aku sedang menempuh perkuliahan semester 7 mengambil prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Setelah menjalani perkuliahan selama 6 semester, aku saat ini dihadapkan dengan yang namanya KKN (Kuliah Kerja Nyata). Yang dimana lokasi nya ditentukan oleh LP2M UINSI, kebetulan

aku di tempatkan di kecamatan Samboja kelurahan Tanjung Harapan. Di kelurahan Tanjung Harapan ini di kelompokkan menjadi 3 kelompok mahasiswa KKN di antaranya kelompok Tanjung Harapan 1 yang beranggotakan 8 orang, kelompok Tanjung Harapan 2 beranggotakan 8 orang, dan kelompok Tanjung Harapan 3 beranggotakan 8 orang juga.

Disini aku akan menceritakan sedikit sesuai judul saya yaitu “Dahlia 1 dan Dahlia 2” . Kenapa aku ambil judul tersebut? Karena di Tanjung Harapan mengadakan posyandu setiap bulan sekali, dan kebetulan aku berada di Tanjung Harapan bertepatan dengan acara posyandu.

Terhitung sudah 20 hari di lokasi, kami melakukan gotong royong di sekitar lingkungan rt 8 dan sekitar musholla rt 8. Setelah gotong royong, kami sempat beristirahat dengan ibu Lisa, warga rt 8, dan ibu rt di sana sambil memakan gorengan dan minum es teh. Kami menceritakan tentang proker ke ibu Lisa. Kami juga tanyakan apakah ada yang mengadakan posyandu disekitar sini. Terus ibu Lisa bilang di rt 9 ada mengadakan posyandu yang namanya posyandu dahlia 2 di tanggal 8 Agustus.

Di tanggal 8 Agustus, kami buhan ceweknya pergi ke posyandu dahlia 2 di rt 9, disitu kami bekerja sama dengan kelompok 3 karna kebetulan posko mereka di rt 9 sana. Kami datang langsung ngisi absen, dan duduk sebentar. Tidak lama kami di kasih kerjaan seperti ngukur berat badan, tinggi badan, ngukur lingkar lengan, lingkar kepala, lingkar perut. Disana yang pergi posyandu rame banget sampai ngukurnya buru-buru, tapi ga buru-buru banget sih. Aku senang lihat anak-anak nya yang diukur karna pada nangis apalagi yang masih bayi, lucu banget. Yang paling lucu anaknya bu rt, pake kaca mata hitam segala sama topi, gemes banget. Ini fotonya :



Setelah itu, kami di kasih makan gorengan dan di kasih es cendol hehe. Kuakui warga disini sangatlah baik. Setelah itu kami mengajak foto bareng ibu-ibu di sana.



Selanjutnya, tanggal 10 Agustus kami buhan ceweknya pergi lagi ke posyandu dahlia 1 di rt 6 samping kantor kelurahan. Anggota kami yang cowoknya 1 orang bertugas bagi-bagi poster

tentang stunting. Kenapa hanya 1 orang aja? Karena 2 cowok yang lain dapat jadwal piket jaga kantor lurah . Awalnya aku di suruh isi daftar nama anak bayi yang mau di ukur, tetapi di alihkan ke laptop untuk mengentry (memasukkan data) anak-anak yang suda di beri obat cacing. Mengentry ini maksudnya memasukkan data dan mengecek anak apakah ada yang mengalami stunting atau tidak.

Sambil menunggu setoran buku yang mau di entry, aku lihat anak- anak yang di kasi obat cacing bahkan ada yang sampai di suntik. Kesian sekali. Ibu-ibu yang habis di kasih obat cacing dan disuntik, sebelum pulang mereka harus ngasih ke aku buku posyandunya dulu untuk di entry.



Sebelum itu, aku diajarkan dulu bagaimana cara meng entry datanya, ibunya bilang catat nama yang mempunyai gizi buruk atau yang bermasalah, yang aku tangkap hanya itu aja. Lalu aku kerjakan, aku mencatat nama-nama anak baik yang mempunyai

gizi buruk maupun gizi baik. Karna aku pikir hanya catat seperti itu saja. Ternyata tidak seperti itu.

Setelah posyandunya selesai, ibunya kembali lagi untuk melihat data yang aku catat. Dan ternyata ibunya kaget karna aku salah mencatatnya. Seharusnya yang dicatat bukan hanya itu, tetapi ukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran perut, lingkaran lengan juga di catat yang memiliki gizi buruk dan yang memiliki gizi baik tidak usah di catat. Aku sangat merasa bersalah karna sudah buat ibunya kerja dua kali. Padahal aku disuruh supaya ibunya ga kerja dua kali. Huhuhu.

Dengan begitu, kami berpamitan pulang, ga lupa untuk meminta maaf karna sudah salah mengerjakan tugas yang di kasih. Ibu-ibu disana juga kasih konsumsi gorengan, dan bubur kacang ijo. Setelah itu kami mengajak foto bareng juga di depan teras.

Dah, mungkin itu aja yang aku ceritakan tentang kegiatan yang aku lakukan selama di Tanjung Harapan ini yaitu posyandu dahlia 1 dan dahlia 2. Sekian dan terima kasih. Thank you. Syukron. Gamsahmnida. Byee..... Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.





TENTANG PENULIS



Fani Ovando, Lahir di Geronggang pada tanggal 4 Juni 2002 . Mahasiswa semester 7 prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Ketua Kelompok.

Quotes “ Doakan aku yang terbaik yaaaaaaa ”

Kesan : Alhamdulillah sudah selesai KKN nya

Muhammad Husaini, Lahir di Samboja pada tanggal 26 Januari 2002. Mahasiswa semester 7 prodi Hukum Tata Negara Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Wakil Ketua.

Quotes “ Semua yang kita dengar adalah opini bukan fakta, semua yang kita lihat adalah perspektif bukan kebenaran “

Kesan : Sehat Selalu





Putri Laras Wati, Lahir di Anggana pada tanggal 10 Oktober 2002. Mahasiswi semester 7 prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Sekertaris.

Quotes “ Belajar mengendalikan pikiran untuk menerima sesuatu yang tidak dapat dikendalikan “

Kesan : Sangat beruntung bertemu dengan teman-teman yg luar biasa

Delima, Lahir di Muara Wis pada tanggal 4 Februari 2002. Mahasiswi semester 7 prodi Hukum Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Bendahara.

Quotes “ Berkhayal lah menjadi sukses sampai khayalan itu menjadi kenyataan “

Kesan : Saya sangat merasa senang menjalankan tugas KKN yang berlokasi di Samboja, tepatnya di Tanjung harapan. Banyak pengalaman baru yg saya dapat disini





Rahma, Lahir di Bontang pada tanggal 6 Maret 2002. Mahasiswi semester 7 prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Pubdekdok.

Quotes “ Perbaiki sholatmu, maka Allah perbaiki hidupmu ”

Kesan : Senang bisa kenal tema KKN seperti mereka, yang bisa terima aku. Dari mereka aku jadi bisa masak, bisa tau berapa lama cucian direndam, bisa makan

dengan teratur, pernah nangis bareng, sering ketawa bareng, saling support, kalo bukan karna KKN mungkin aku ga pernah tau gimana rasanya nyiapin makanan buat banyak orang serasa punya keluarga sendiri haha, kalo bukan KKN mungkin aku ga pernah dapat teman jauh dari palangkaraya, cuman sebulan lebih aja waktunya udah rasa keluarga. Hmmm jadi kangen ah

Herni Nendra, Lahir di Manisa Sidrap pada tanggal 17 September 2002. Mahasiswi semester 7 prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Pubdekdok.

Quotes “ Jalan yang sulit sering kali mengarah ke tujuan yang indah “

Kesan : Terima kasih untuk wrga sekitar yg telah memberikan tempat singgah yang nyaman untuk kami berproses. Tanpa terasa, kami harus pergi ketempat kami menimba ilmu. Semoga proyek yang kami kerjakan bisa membawa berkah untuk warga perpisahan.



Hamdani, Lahir di Sukamara pada tanggal 27 Februari 2001. Mahasiswa semester 7 Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Humas.

Quotes “ Di dunia ini tidak ada yang sis-sia selagi kita masih bisa berusaha “

Kesan : Ketemu kawan-kawan KKN dari instansi lain dan dapat menambah relasi

Dewi Putri Alfionita, Lahir di Samarinda 7 Oktober 2001. Mahasiswi semester 7 prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Humas.

Quotes “ Menemukan waktu ditengah kesulitan bukanlah tidur atau istirahat, ada kalanya kamu melihat keatas “

Kesan : Selama menjalani KKN di Kelurahan Tanjung Harapan, saya benar-benar merasakan kehangatan dan keramahan masyarakat setempat.

Mereka dg tulus menyambut kami. Hal ini membuat saya merasa diterima dan nyaman berada disini. Pengalaman ini juga memberikan wawasan yang luas untuk saya dan teman-teman saya. Selama tugas kami disini, saya bekerja dalam tim dengan beberapa kelompok mahasiswa di Samboja untuk mengatasi berbagai tantangan komunitas. Disini kami juga membentuk hubungan yang kuat dengan masyarakat sekitar. Mereka berbagi kisah hidup mereka, dan kami saling mendukung dalam mencapai tujuan kami. Ini adalah bagian yang paling berkesan dari pengalaman ini. Saat tiba waktunya untuk meninggalkan desa ini, saya merasa terharu dan bersyukur atas semua yang telah saya pelajari selama kkn ini. Pengalaman ini telah membentuk saya menjadi individu yang lebih sadar akan masyarakat dan lebih terbuka terhadap budaya dan nilai-nilai yang berbeda. Saya akan selalu mengingatnya sebagai salah satu priode terpenting dalam hidup saya.





kisah di tanah merah" (Tanjung). Buku ini berisi tentang berbagai pengalaman, kesan, serta kenangan selama 45 hari kami mengabdikan di desa dengan sejuta kenangan yang akan selalu kami simpan (Tanjung Harapan 2). Buku ini terdiri dari 8 chapter yang setiap chapternya menceritakan bagaimana perjalanan masing-masing dari kami selama berada di Tanjung Harapan 2. Pengalaman kami selama KKN telah membentuk pandangan kami tentang kehidupan, gotong royong, dan pentingnya kontribusi dalam masyarakat. Cerita ini adalah cerita tentang kehidupan kami dalam bermasyarakat di dalam desa yang pertama kali kami menginjakkan kaki disini serta persahabatan yang membangun kekompakan dalam kelompok kami. Pada akhirnya, meskipun KKN berakhir dan kami meninggalkan desa tersebut, kenangan indah ini akan selalu bersinar dalam ingatan kami. Kami meninggalkan desa tersebut dengan perasaan sedih, terharu, bahagia serta bersyukur atas kesempatan yang diberikan untuk berkontribusi dalam desa ini . Cerita ini adalah pengingat bahwa pengalaman KKN bukan hanya tentang pekerjaan fisik, tetapi juga tentang bersosialisasi, keluargaan dan ikatan yang kita bentuk bersama dengan masyarakat baru.